

Tujuan Investasi

Avrist Equity - Cross Sectoral (AECS) bertujuan untuk memberikan pertumbuhan nilai investasi dalam jangka panjang, dengan titik berat investasi pada efek bersifat ekuitas yang ditawarkan melalui penawaran umum dan atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Informasi Reksa Dana

Jenis Reksa Dana	Ekuitas
Tanggal Penawaran	15-May-2013
Dana Kelolaan (Rp Mil)	168.08
Mata Uang	Rupiah
Frekuensi Valuasi	Harian
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Tolok Ukur	IHSG
NAB/Unit (Rp/Unit)	815.42

Investasi dan Biaya-Biaya

Minimal Investasi Awal (Rp)	500,000
Minimal Investasi Selanjutnya (Rp)	100,000
Biaya Pembelian (%)	Maks 1.00
Biaya Penjualan (%)	Maks 1.00
Biaya Pengalihan (%)	Maks 0.50
Biaya Jasa Pengelolaan MI (%)	Maks 3.00
Biaya Jasa Bank Kustodian (%)	Maks 0.25

Statistik Reksadana

Kinerja Sejak Diluncurkan (%)	(18.46)
Standar Deviasi Disetahunkan (%)	15.43
Beta	1.19
Kinerja Bulanan Terbaik (%)	10.69 Oct-15
Kinerja Bulanan Terburuk (%)	(8.76) Aug-13

Risiko Investasi

1. Risiko berkurangnya nilai investasi
2. Risiko pasar
3. Risiko kredit/wanprestasi
4. Risiko likuiditas
5. Risiko perubahan peraturan
6. Risiko fluktuasi NAB
7. Risiko pembubaran dan likuidasi

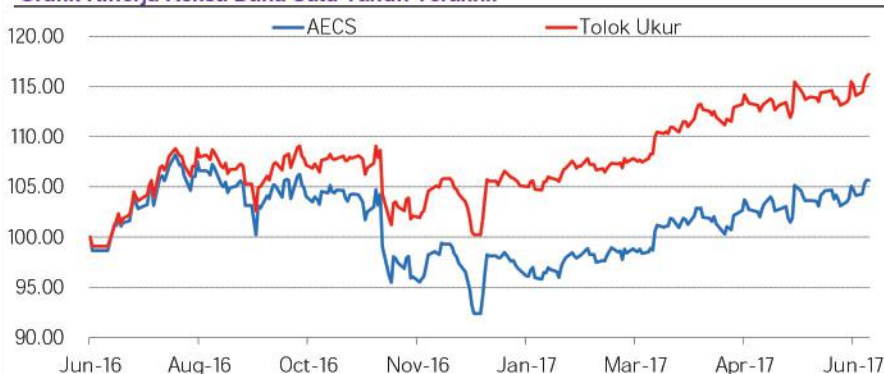
Klasifikasi Risiko

1	2	3	4	5
---	---	---	---	----------

Mengenai Manajer Investasi

PT Avrist Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Avrist Assurance ("Avrist"). PT Avrist Asset Management didukung oleh professional yang berpengalaman di bidang investasi dan menawarkan beragam solusi investasi yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan tujuan investasi pemodal.

Grafik Kinerja Reksa Dana Satu Tahun Terakhir



Kinerja Kumulatif (%)

	1 Bln	3 Bln	6 Bln	YTD	1 Thn	3 Thn	5 Thn	SP*
AECS	1.45	4.31	7.67	7.67	5.64	(1.20)	n/a	(18.46)
Tolok Ukur	1.60	4.70	10.06	10.06	16.21	19.50	n/a	14.54

* SP: Sejak Peluncuran

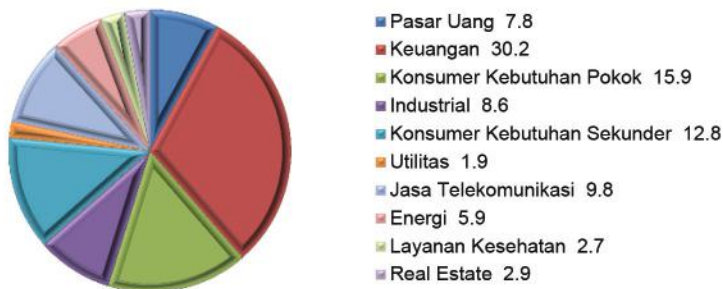
Kebijakan Investasi

Kebijakan Investasi	Komposisi Portofolio
Ekuitas	80 - 98
Pendapatan Tetap	0 - 20
Pasar Uang	2 - 20

5 Besar Efek Dalam Portofolio

Efek	Sektor
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Keuangan
Astra International Tbk.	Konsumer Kebutuhan Sekunder
Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Jasa Telekomunikasi
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Keuangan
Bank Central Asia Tbk.	Keuangan

Alokasi Sektoral (%)



Sumber: Bloomberg, PT Avrist Asset Management

Bursa saham global mayoritas ditutup positif pada akhir Juni dimana indeks S&P 500 naik sebesar 1,7% MoM, FTSE 100 turun 0,8% MoM dan Nikkei 225 naik 2,2% MoM. Pergerakan bursa saham global dipengaruhi ekspektasi pengetatan kebijakan moneter The FED serta fluktuasi harga minyak dunia.

Sementara itu IHSG pada bulan Juni mencatatkan kenaikan sebesar 1,4% MoM dan berhasil ditutup pada level 5.829. Selama Juni investor asing membukukan penjualan bersih sebesar Rp 4,0 triliun sehingga dana asing yang telah masuk YTD sebesar Rp17 triliun.

Rupiah ditutup pada level Rp 13.228 per dollar atau melemah 0,19% MoM dengan pergerakan yang relative stabil. Sementara itu yield obligasi pemerintah 5 dan 10 tahun pada penutupan bulan Juni berada pada level 6,67% (-5,5bps MoM) dan 6,83% (-16,4bps MoM) sementara porsi kepemilikan asing pada SBN meningkat menjadi 39,33% atau naik

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT AVRIST ASSET MANAGEMENT TELAH MEMILIKI IZIN USAHA, TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN

Disclaimer:

Laporan ini disajikan oleh PT Avrist Asset Management hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran atau rekomendasi untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT Avrist Asset Management meskipun demikian PT Avrist Asset Management tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT Avrist Asset Management maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu, sehingga tanggung jawabnya ada pada masing-masing individu yang membuat keputusan investasi tersebut. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Pasar Modal oleh sebab itu calon pemodal wajib membaca dan memahami isi Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.